

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Dari ke Sembilan puskesmas yang diteliti sudah melakukan proses minimasi limbah dan telah terlaksana dengan baik.
2. Tahap pemilahan telah dilakukan oleh seluruh puskesmas. Sedangkan untuk pewadahan jarum suntik/*disposable* di sembilan puskesmas telah sesuai dan untuk pewadahan *flakon, ampul, kapas, handscoon*, rata-rata di seluruh puskesmas yang berada di Kota Gorontalo pewadahnya belum sesuai.
3. Untuk tempat penampungan limbah hanya Puskesmas Wongkaditi yang sudah sesuai dengan yang telah direkomendasikan oleh WHO. Sedangkan jika ditinjau dari frekuensi/lama penampungan ke sembilan puskesmas tidak ada satu pun yang memenuhi syarat yang telah direkomendasikan karena sudah melebihi standar penampungan yaitu ≤ 27 jam.
4. Pengangkutan limbah di Sembilan puskesmas belum memperhatikan hal-hal atau standar yang ditentukan dalam pengangkutan.
5. Proses terakhir dari pengelolaan limbah medis adalah pengolahan, pemusnahan, dan pembuangan akhir limbah medis padat yang sudah dilakukan oleh ke sembilan puskesmas namun masih belum sesuai dengan cara pengelolaan yang baik. Dimana penanganan akhirnya belum menggunakan *incinerator* karena alat tersebut rusak dan bahkan tidak ada.

5.2 Saran

1. Setiap puskesmas harus mengatur jadwal pengiriman limbah tidak lebih dari 72 jam (3 hari) waktu tampung atau penyimpanan sementara limbah sebelum dimusnahkan, cukup pada satu *incinerator* milik Dinas Kesehatan Kota Gorontalo yang harus segera mendapat perhatian perbaikan kerusakan *incinerator*.
2. Dinas kesehatan atau puskesmas terkait perlu menyediakan poster-poster informasi mengenai hal-hal yang dapat menimbulkan resiko pajanan limbah medis bagi petugas yang menangani limbah.
3. Setiap puskesmas harus merencanakan dan melakukan pembenahan / menata kembali manajemen sistem pengelolaan limbah medis yang masih terbatas dari segi sumber daya dan fasilitas yang mendukung pada pelaksanaannya, yang telah dan sementara berjalan.
4. Pada tahap pelaksanaannya setiap puskesmas dapat memilih tahapan-tahapan sistem pengelolaan yang praktis untuk diterapkan dengan menyesuaikan kuantitas limbah yang dihasilkan seperti pengadaan *autoclave*, *needle cutter*, *needle burner* sebagai alat pemusnah limbah.